

PERANCANGAN SENTRA WISATA KULINER DAN PENGOLAHAN SINGKONG SALATIGA

BERBASIS SOSIO SPASIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR RAMAH LINGKUNGAN



**DISUSUN OLEH
YESAYA ADNAVIAN
61150008**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesaya Adnavian
NIM : 61150008
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Produk
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN SENTRA KULINER DAN PENGOLAHAN SINGKONG SALATIGA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 April 2021

Yang menyatakan

DUTA WACANA

Yesaya Adnavian
61150008

TUGAS AKHIR

Perancangan Sentra Kuliner dan Pengolahan Singkong Salatiga

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
Yesaya Adnavian
61150008

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Sentra Kuliner dan Pengolahan Singkong Salatiga

Nama Mahasiswa : YESAYA ADNAVIAN

NIM : 61150008

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2020/2021

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 30 Maret 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Penguji I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Patricia Pahlevi Novlandri, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN SENTRA WISATA KULINER DAN PENGOLAHAN SINGKONG SALATIGA

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa Tuhan Yesus Kristus atas hikmat berkat rahmat dan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang mengambil judul “Perancangan Sentra Kuliner dan Pengolahan Singkong Salatiga”

Tujuan penulisan skripsi ini yakni untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur bagi mahasiswa program S-1 di program studi Arsitektur yang ada di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati serta penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam bantuan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya berhasil selesai. Terutama berterima kasih kepada :

- Tuhan Yesus Kristus atas hikmat, berkat, rahmat dan kasih setia-Nya bagi penulis sehingga berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini
- Orang tua Tercinta, Adji Kurniawan dan Cicilia Novita Lisdiana yang selalu hadir bagi penulis Bekerja keras membiayai perkuliahan serta mendukung dalam moril dan doa restunya
- Yang saya kasihi Brilliantiara Vici Ditasavira yang senantiasa sabar menemani dan menyemangati penulisan skripsi ini agar segera selesai
- Yang saya kasihi adik saya Rachel Adnavia dan Joanna Adnavia yang selalu mendukung doa dan memberi semangat
- Kepada Dosen Pembimbing Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. selaku rektor dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. yang senantiasa membimbing penulis sehingga menghasilkan karya penulisan skripsi ini.
- Kepada Dr. – Ing., Wiyatiningsih, ST., MT. beserta suami, Adi Irawanto dalam memberi bimbingan serta dukungan moril materil sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai
- Seluruh Dosen Arsitektur (FAD) Universitas Kristen Duta Wacana yang tak dapat saya tuliskan satu persatu untuk segala ilmu, pengalaman dan kesempatan yang diberikan.
- Seluruh staff perpustakaan dan staff karyawan Universitas Kristen Duta Wacana
- Kepada pihak Kampung Singkong Salatiga dalam partisipasi wawancara mendukung penyelesaian skripsi ini
- Kepada sahabat PMK Arrow Generation UKDW dari berbagai generasi yang selalu menyemangati duduk bersama dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi
- Kepada sahabat “Happy Belly”, Christian, Silvana, Stevi, Steffany, Kezia selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi
- Kepada teman-teman GBI Miracle Service untuk doa dan support moril dalam penyelesaian skripsi
- Kepada sahabat “51” Willy, Ade, Christian, Renal yang menyemangati dalam proses penyelesaian skripsi



ABSTRAK

Salatiga cukup dikenal memiliki berbagai macam kuliner enak dan beragam. Hal ini ditandai dengan proses pertumbuhan usaha kecil ekonomi kreatif khususnya dibidang kuliner di Kota Salatiga semakin hari semakin bergerak terus. Salah satu wisata kuliner di Salatiga yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Kampung Wisata Singkong. Di Kampung ini ketela, pohon / ubi kayu diolah menjadi aneka kuliner dengan cita rasa yang beragam. Terdapat hingga 30 usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) singkong di tempat tersebut. Melihat potensi ini perlu adanya sebuah rencana pengembangan dan penataan industri kuliner ini agar industri ini dapat berkembang secara terarah. Konsep Arsitektur Ramah Lingkungan / Arsitektur Hijau dipilih dalam menangani limbah - limbah yang dihasilkan dari produksi olahan singkong serta sebagai sebuah acuan strategi hijau dalam rangka merancang rumah produksi yang memberi kenyamanan Warga, pedagang maupun pengunjung. Kemudian Pendekatan sosio spasial dipilih sebagai acuan penentuan sirkulasi, dan kebutuhan ruang - ruang yang ada baik sebagai rumah warga, sebagai area wisata, kemudian sebagai area berdagang.

Wisata Kuliner, Rumah Produksi, Arsitektur Hijau, Sosio Spasial.

DUTA WACANA



ABSTRACT

Salatiga is well known for having a wide variety of delicious and varied culinary delights. This is marked by the growth process of small businesses in the creative economy, especially in the culinary field in the City of Salatiga, which is increasingly moving on. One of the culinary tours in Salatiga that has the potential to be developed is the Cassava Tourism Village. In this village of cassava, trees / cassava are processed into various culinary delights with various flavors. There are up to 30 small, micro and medium enterprises (MSMEs) sinkong in that place. Seeing this potential, it is necessary to have a plan for the development and arrangement of this culinary industry so that this industry can develop in a directed manner. The concept of Environmentally Friendly Architecture / Green Architecture was chosen in handling the waste generated from processed cassava production as well as a reference for a green strategy in order to design production houses that provide comfort for residents, traders and visitors. Then the socio-spatial approach was chosen as a reference for determining circulation, and the need for existing space both as a residential area, as a tourism area, then as a trading area.

Culinary Tour, Production House, Green Architecture, Socio-Spatial.

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi.....	viii

BAB 1 Pendahuluan	1
Kerangka Berpikir.....	2
Arti Judul.....	3
Latar Belakang.....	3
Rumusan Masalah.....	5
BAB 2 Tinjauan Pustaka	6
Studi Literatur.....	7
Studi Preseden	13
BAB 3 Analisis Site	16
Tinjauan Site.....	17
Fenomena & Wawancara.....	18
Tipologi Bangunan & Potensi.....	19
Stregh Weaknes & Oportunity.....	20
Analisis Site	21
Bab 4 Programming.....	27
Pelaku Kegiatan.....	28
Pola Kegiatan.....	28
Hubungan Ruang	30
Besaran Ruang.....	32
Bab 5 Konsep.....	35
Peta Konsep.....	36
Zonasi.....	37
Gubahan Massa	38
Sirkulasi.....	39
Konsep Bangunan.....	40

Daftar Pustaka.....	41
----------------------------	-----------

Lampiran :

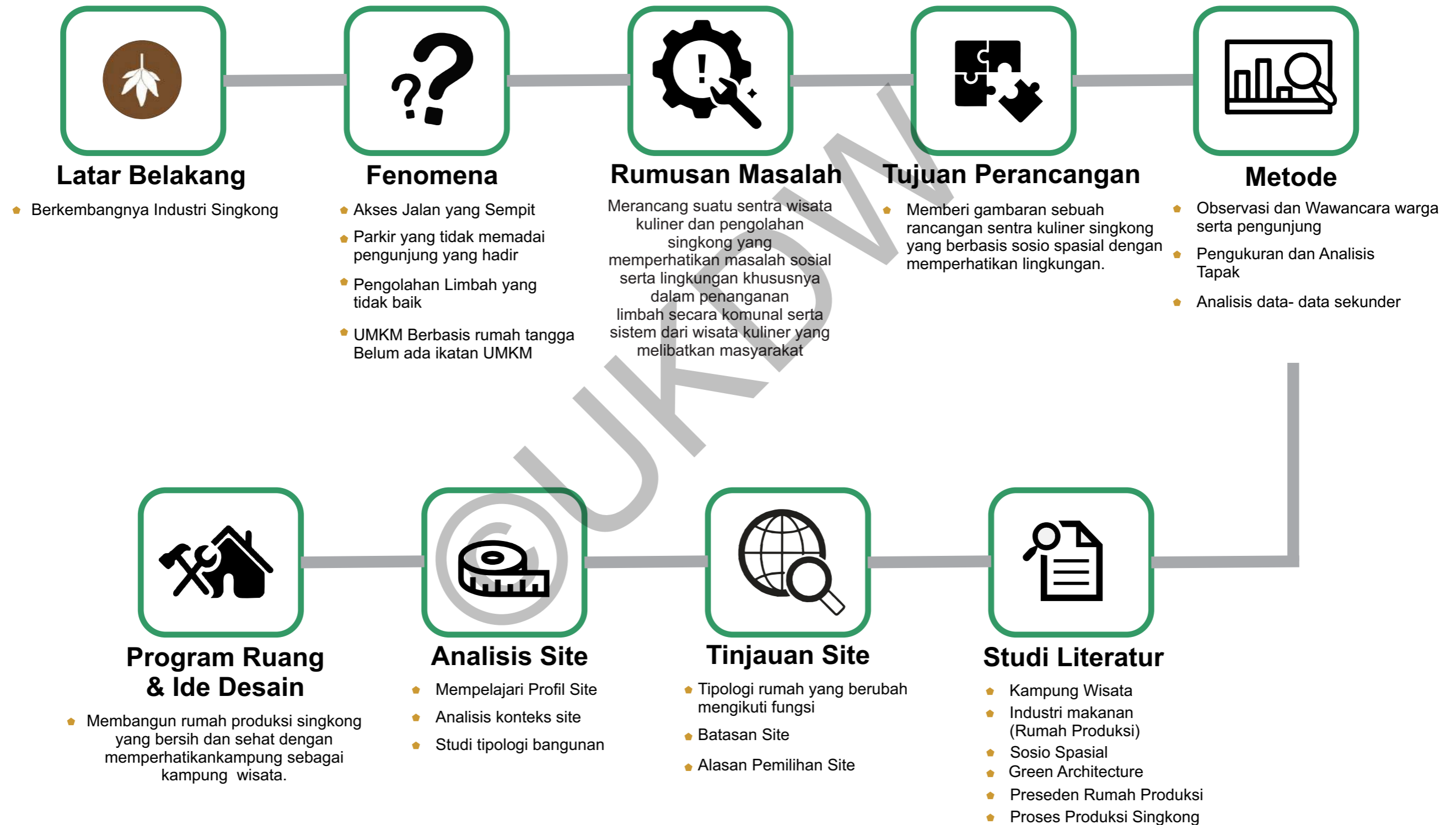
- Gambar Kerja
- Gambar 3d
- Poster
- Kartu Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	2
Arti Judul.....	3
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	5
Rumusan Masalah.....	8

KERANGKA BERPIKIR



WISATA KULINER

Wisata kuliner adalah suatu aktivitas wisatawan untuk mencari makanan dan minuman yang unik dan mengesankan. Namun yang lebih penting adalah **keunikan serta memori / pengalaman ketika menikmati makanan tersebut.**

Tujuan :

- Meningkatkan pariwisata kota
- Memberi lahan pekerjaan
- Partisipasi Masyarakat

SOSIO SPASIAL

Sosio berasal dari bahasa Inggris socios/social yang artinya perhimpunan/masyarakat sedangkan spasial/spatial berarti hal yang berhubungan dengan ruang/tempat (Echols & Shadily, 1992).

Prinsip :

- Oriented Profit Making
- Public Interest
- Social Rooted

RAMAH LINGKUNGAN

Desain yang selama prosesnya, mulai dari pengambilan sumber daya yang ada di alam sampai pengolahan kembali menggunakan metode yang tidak berbahaya bagi lingkungan maupun kesehatan manusia, **sehingga kehidupan manusia dan alam di bumi dapat terus bertahan** (Febriany dkk, 2013).

Prinsip :

- Low Impact Imperial
- Efisiensi Energi
- Renewability
- Sehat
- Reuse/ Recycle

Potensi Ekonomi

Ekonomi Salatiga ditopang dari berbagai sektor lapangan usaha yang beberapa akhir tahun ini grafiknya cenderung naik. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini.



Sektor Wisata

Sektor wisata cukup berperan dalam pendapatan daerah kota Salatiga dengan menyumbang PRDB sebesar **18,4%** pada tahun 2016. capaian ini merupakan angka yang besar dibanding sektor ekonomi lainnya.

<http://eprints.ums.ac.id/64974/12/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga (Desember 2011)

- Daftar Resmi Wisata Salatiga**
- Agrowisata Salatiga
 - Wahana Air Atlantic Dreamland
 - Kolam Renang Kalitaman
 - Cagar Budaya Prasasti
 - Desa Wisata Tingkir Lor
 - Wisata Budaya Suran
 - Wisata Budaya Tirakatan
 - Wisata Budaya Kirab
 - Wisata Membatik Batik Plumpungan
 - Wisata Kuliner Kue Kering
 - Wisata Kuliner lesehan
 - Wisata Kuliner Ronde Mak Pari
 - Wisata Kuliner Sate Kambing
 - Wisata Kuliner Singkong Keju
 - Wisata Kuliner Ronde Ronde Jago
 - Wisata Kuliner Pancasila (Aneka kuliner Salatiga)

Wista Kuliner cukup mendominasi sektor wisata Salatiga

Potensi Wisata Kuliner Salatiga

Festival Kuliner ke - IV



Keanekaragaman kuliner di salatiga mempunyai ciri khas tersendiri , sehingga menyimpan potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai jasa penunjang dalam pengembangan potensi wisata kuliner.

Wisata kuliner menjadi salah satu alternatif disamping pilihan jenis wisata lainnya , seperti wisata budaya , wisata alam , wisata belanja yang sudah terlebih dahulu dikenal oleh wisatawan

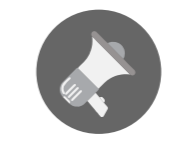
Salatiga- Sebanyak **79 vendor** kuliner turut hadir meramaikan Festival Kuliner Salatiga yang digelar di Gedung GPD Kota Salatiga, Rabu(31/7). Kegiatan ini diharapkan bisa menumbuhkan potensi kuliner dan memperkenalkan bermacam kuliner yang berasal dari kota Salatiga.



Mendapat Perhatian dari Pemerintah

DISBUDPAR Salatiga

Keuntungan diawasi pemerintah



Promosi melalui event



Diberikan lokasi strategis

pelaku wisata kuliner di Kota Salatiga yang sudah bekerjasama dengan Dinas memiliki keuntungan yaitu , setiap ada event atau pameran Pariwisata di manapun Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata ikut mengajak serta pelaku wisata kuliner tersebut untuk berpartisipasi memasarkan dan memamerkan produknya pada acara tersebut.

Membangun Wisata Kuliner / Sentra kuliner sebagai tujuan wisata

LATAR BELAKANG

Salatiga merupakan daerah yang terkenal dengan kulinernya salah satu destinasi Kuliner yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Kampung Singkong. Terdapat hingga 30 lebih UMKM berbasis rumah ada di area tersebut.



Berita mengenai Kampung Singkong. Sumber. Liputan 6.com

ISU SOSIAL

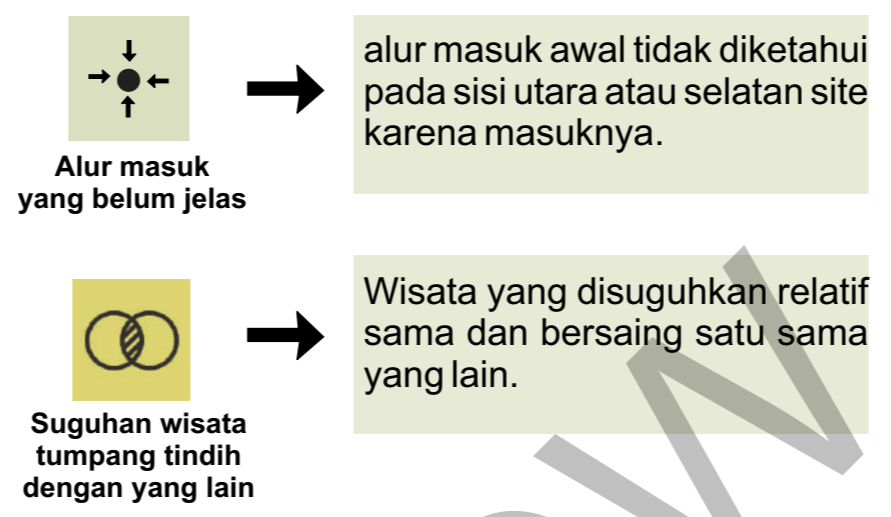
Salah satu isu sosial / masyarakat kampung singkong adalah adanya kesenjangan yang terjadi antar satu pedagang dengan pedagang yang lainnya karena adanya monopoly area. Tidak adanya ruang interaksi warga yang mengakibatkan tidak adanya ikatan antar pedagang juga menyebabkan kesenjangan menjadi terjadi.



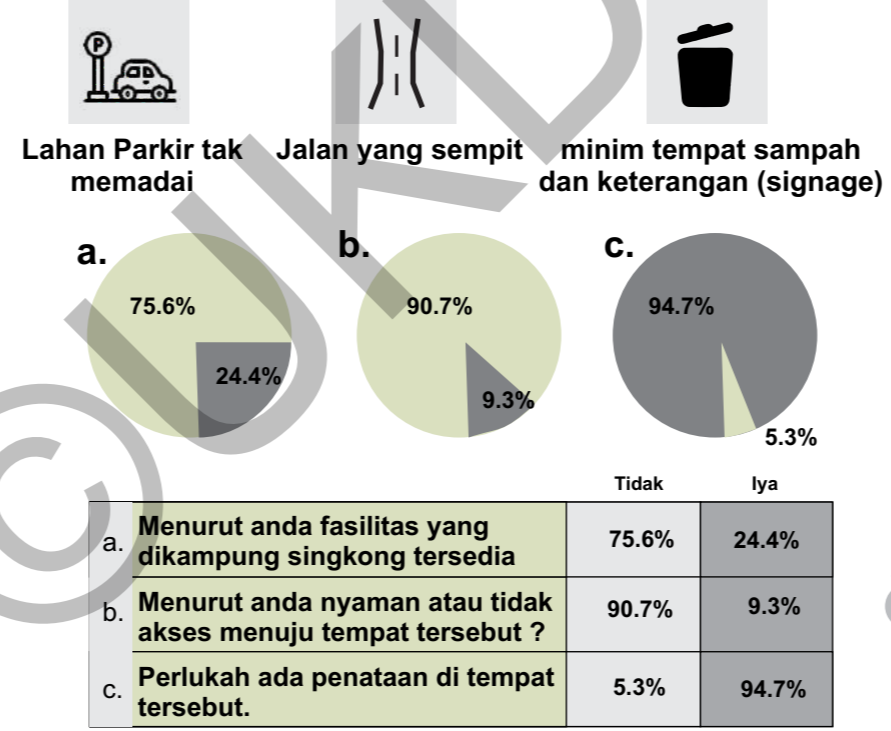
- Berpusatnya para Pedagang Singkong
- Pengolahan Singkong dikerjakan oleh Masyarakat
- Belum ada ikatan pedagang singkong
- Menjadi salah satu concern Pemerintah Kota Salatiga
- Belum Banyak Masyarakat yang Mengenal
- Tidak ada ruang pertemuan

Alur Wisata

Pemerintah Kota Salatiga menjadikan kampung singkong sebagai sentra kuliner dan produksi singkong namun belum memiliki alur yang jelas.



Fasilitas Umum



Minim Ruang Interaksi Warga

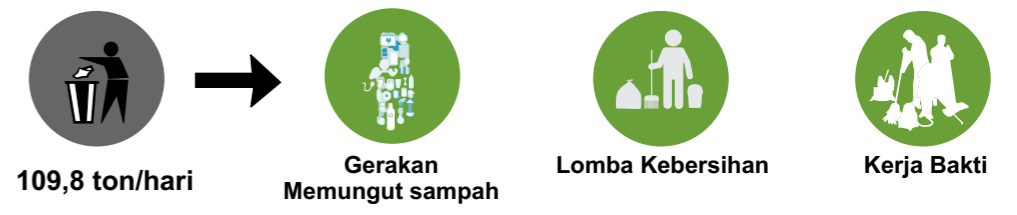
Warga masih bergerak sendiri-sendiri dan belum ada perserikatan antar pedagang ataupun dari RT yang mengatur.

Isu Lingkungan Salatiga

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat, penduduk Kota Salatiga sekitar 175.000 jiwa yang tersebar di 4 kecamatan dengan luas wilayah sekitar 56.781 kilometer persegi dan menghasilkan 109,8 ton sampah per hari.



Langkah pemerintah



Isu Lingkungan Kampung Singkong

Masyarakat Kampung Singkong masih perlu diberikan pengarahan mengenai Isu-isu lingkungan untuk kelestarian bumi. hal ini diperlukan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, sampah dan pengolahan limbah secara tepat guna.



Perlu desain konkrit dalam menangani masalah sampah

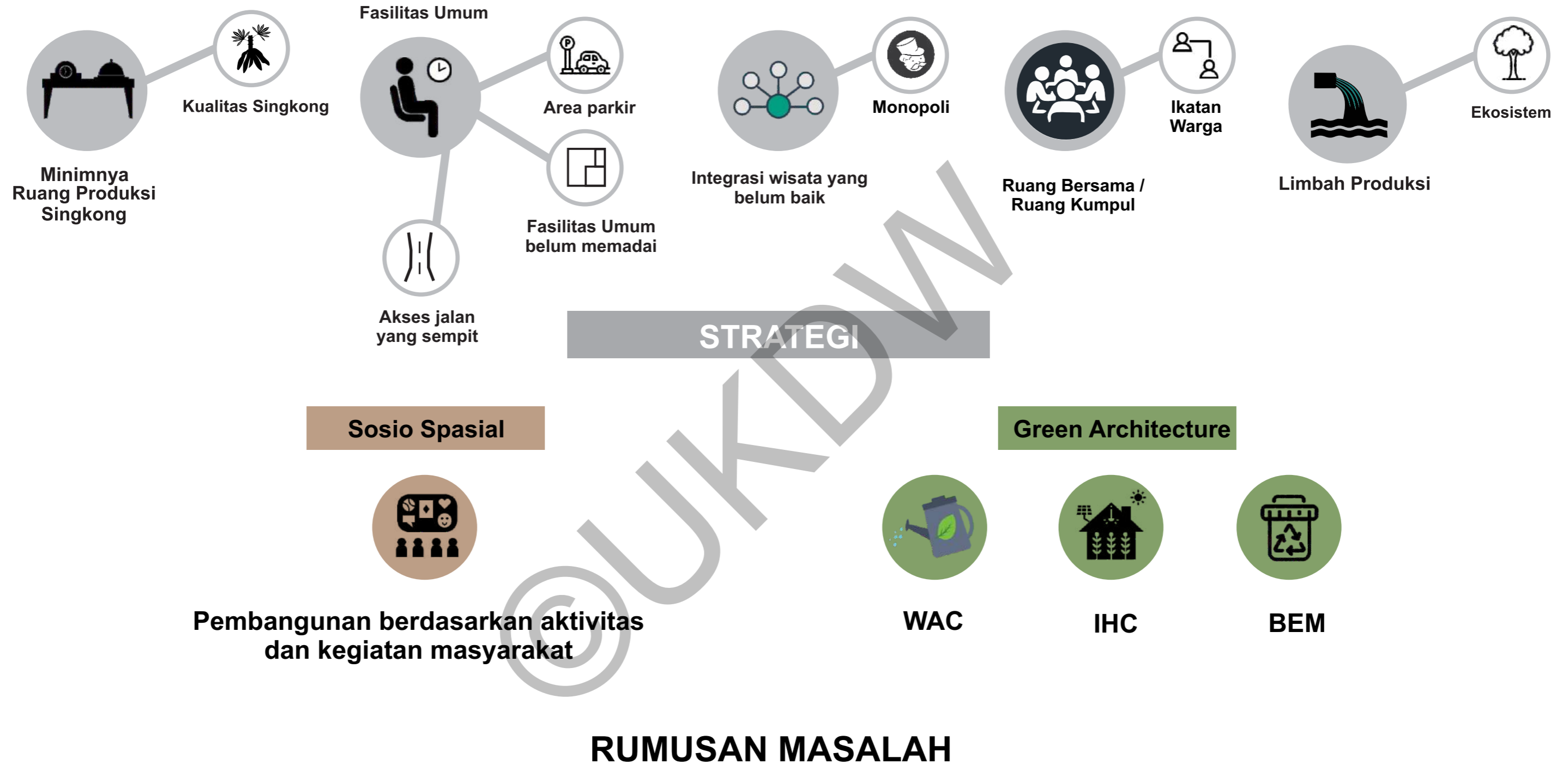
Ruang Produksi yang tidak memadai

Kualita Ruang Produksi yang belum memadai dikarenakan kebersihan dari ruang produksi itu sendiri, kemudian dimensi ruang yang sempit dengan jumlah produksi yang besar sehingga tidak seimbang.

Kelayakan ruang produksi

- Ruang Cuci dihalaman dan langsung tanah
- Dapur yang seadanya tidak sesuai dengan kriteria
- Dimensi ruang produksi yang sempit tidak sebanding dengan permintaan konsumen

Permasalahan yang Timbul



Merancang suatu sentra wisata kuliner dan pengolahan singkong yang memperhatikan masalah sosial serta lingkungan khususnya dalam penanganan limbah secara komunal serta sistem dari wisata kuliner yang melibatkan masyarakat

BAB 4

KONSEP

Peta Konsep.....	36
Zonasi.....	37
Gubahan Massa	38
Sirkulasi.....	39
Konsep Bangunan.....	40

IDE AWAL



Wisata Kuliner

Wisata yang berhubungan dengan kegiatan memasak atau tempat makanan minuman dan melihat proses dan pertumbuhan kuliner di lokasi tersebut



Rumah Produksi

Area Produksi dari produk olahan singkong yang menjadi icon produk wisata tersebut.

VALUE	GOALS	NEEDS	FACTS
Ramah	Wisata Kuliner	FC	Wetland
Eco Friendly	Rumah Produksi Singkong	R.Produksi	Olah limbah Biogas
Gotong Royong		Kantor Pengelola	

RUMUSAN MASALAH

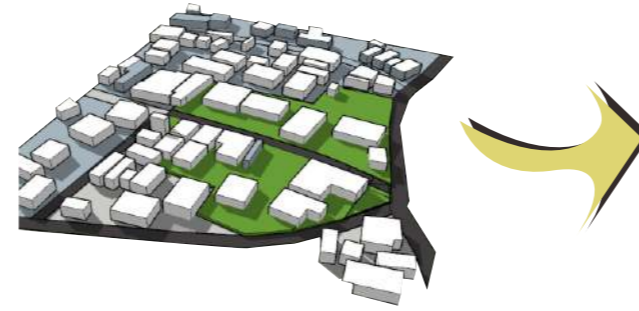
Merancang suatu sentra wisata kuliner dan pengolahan singkong yang memperhatikan masalah sosial serta lingkungan khususnya dalam penanganan limbah secara komunal serta sistem dari wisata kuliner yang melibatkan masyarakat



Gotong Royong



Olah Limbah (Eco Friendly)



Sistem Terpadu

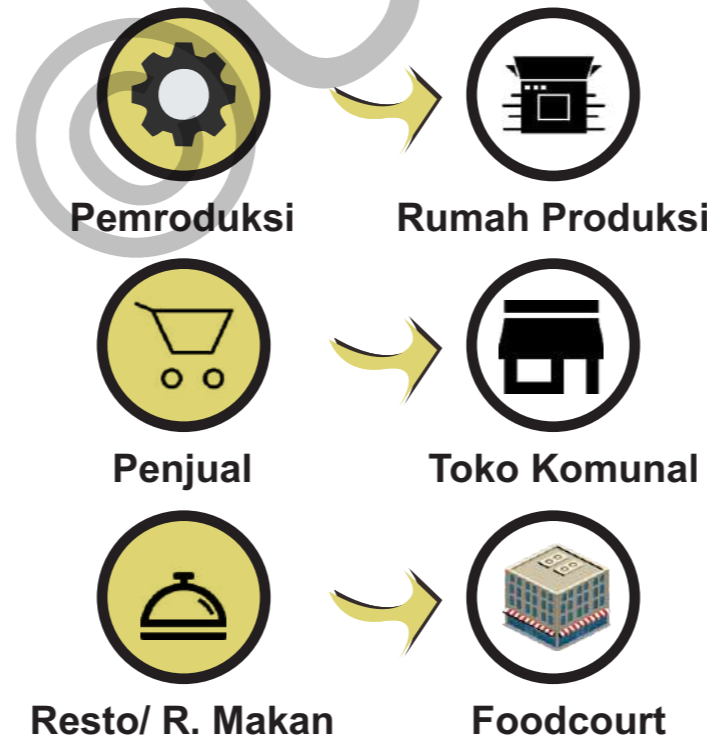


Gotong Royong



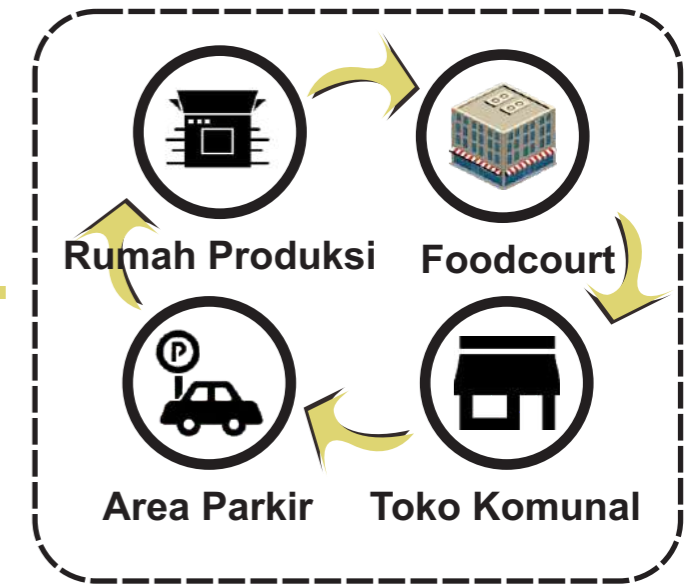
disatukan / membentuk komunitas

30+ UMKM
Terdapat 30 lebih umkm berbasis rumah yang yang terdiri atas pemroduksi olahan singkong, penjual dan umkm resto/rumah makan.

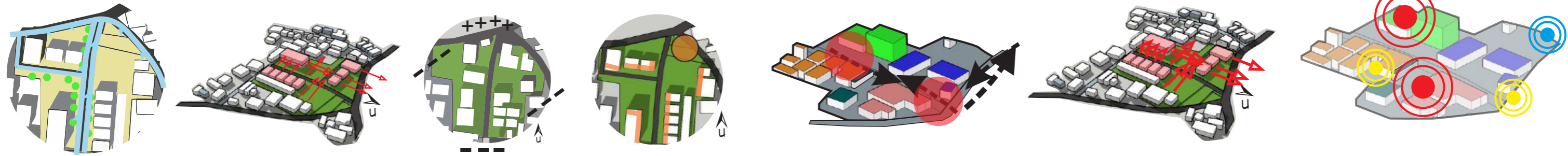


Masyarakat (RT&RW)

Skenario



KONSEP



Acuan menentukan zonasi diambil dari analisis site yang dilakukan

ZONASI MAKRO

Zona Public

Food court, Toko produk singkong & aneka souvenir

Zona Semi Privat

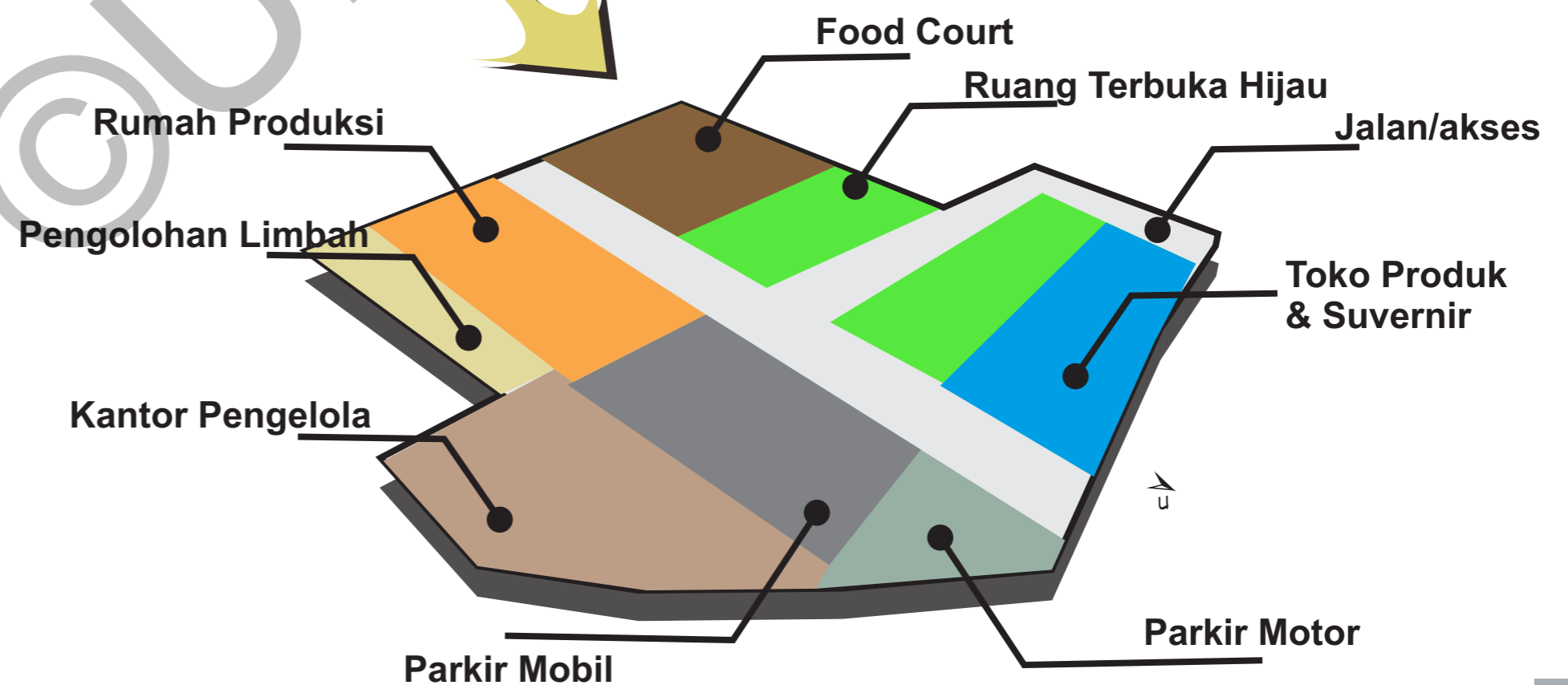
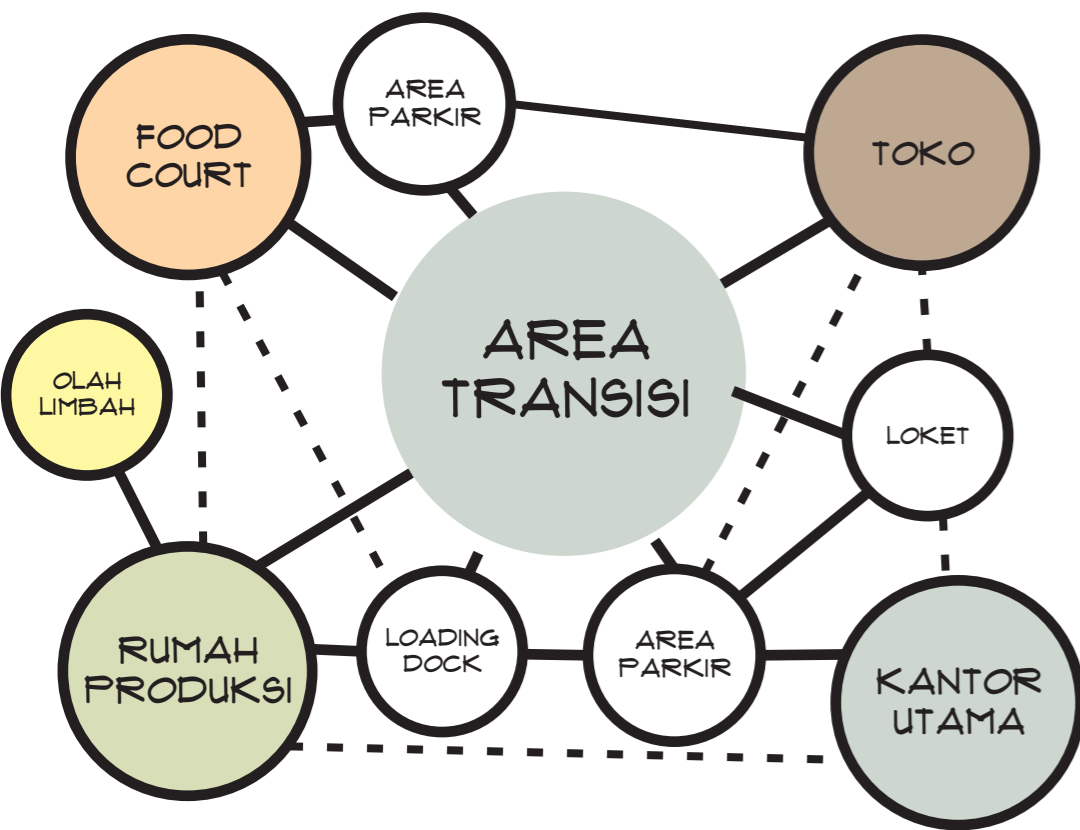
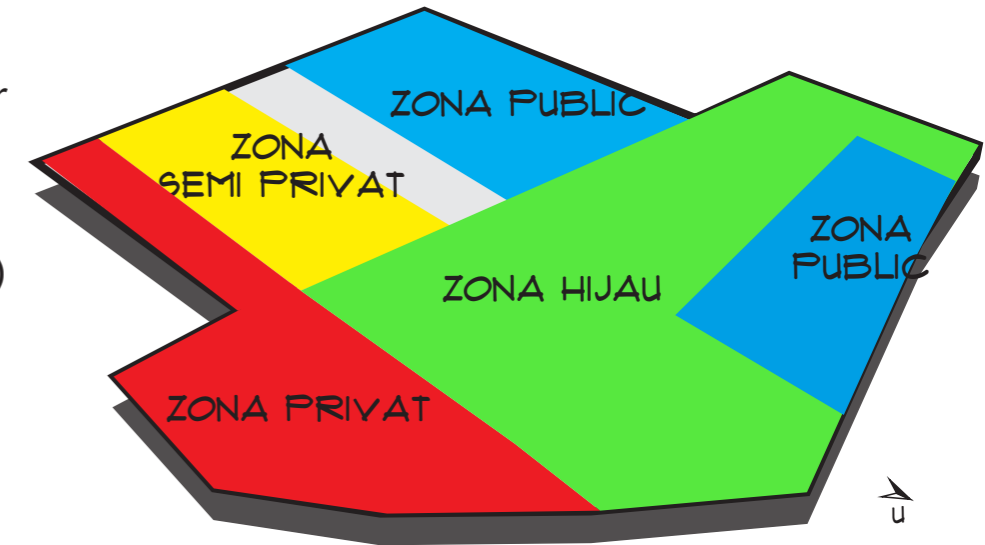
Rumah Produksi
(pengunjung yang masuk hanya yang memiliki ticket)

Zona Privat

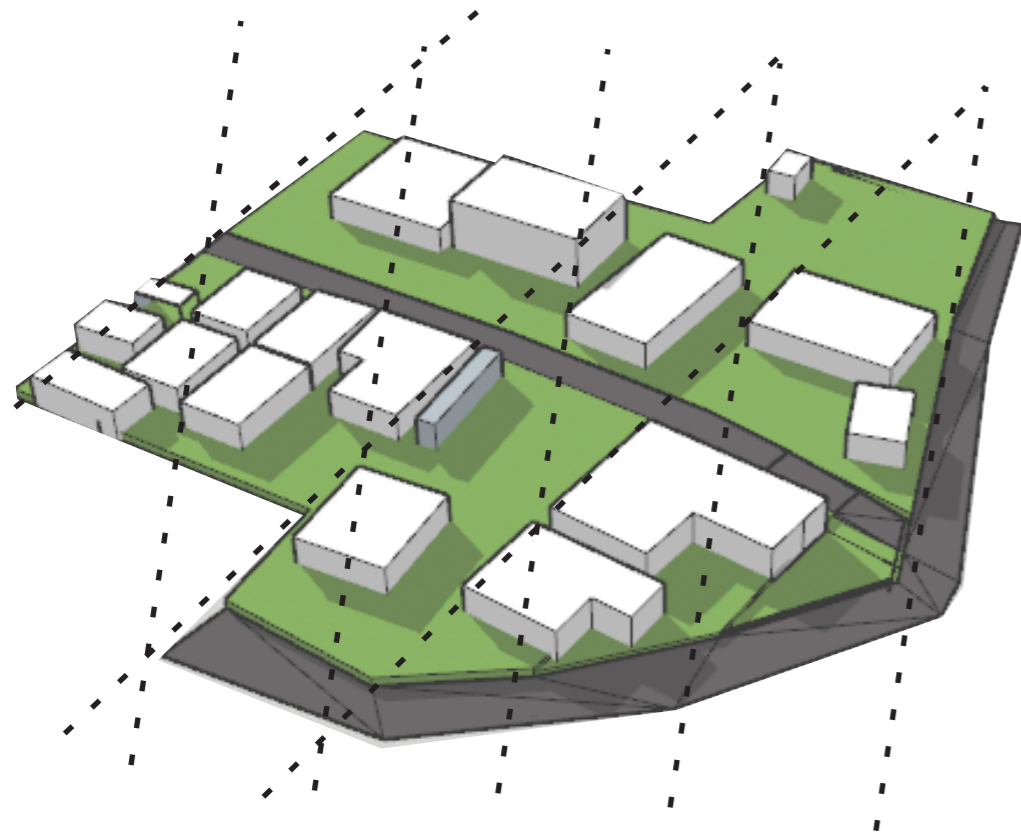
Ruang kantor pengelola dan area produksi limbah

Zona Hijau

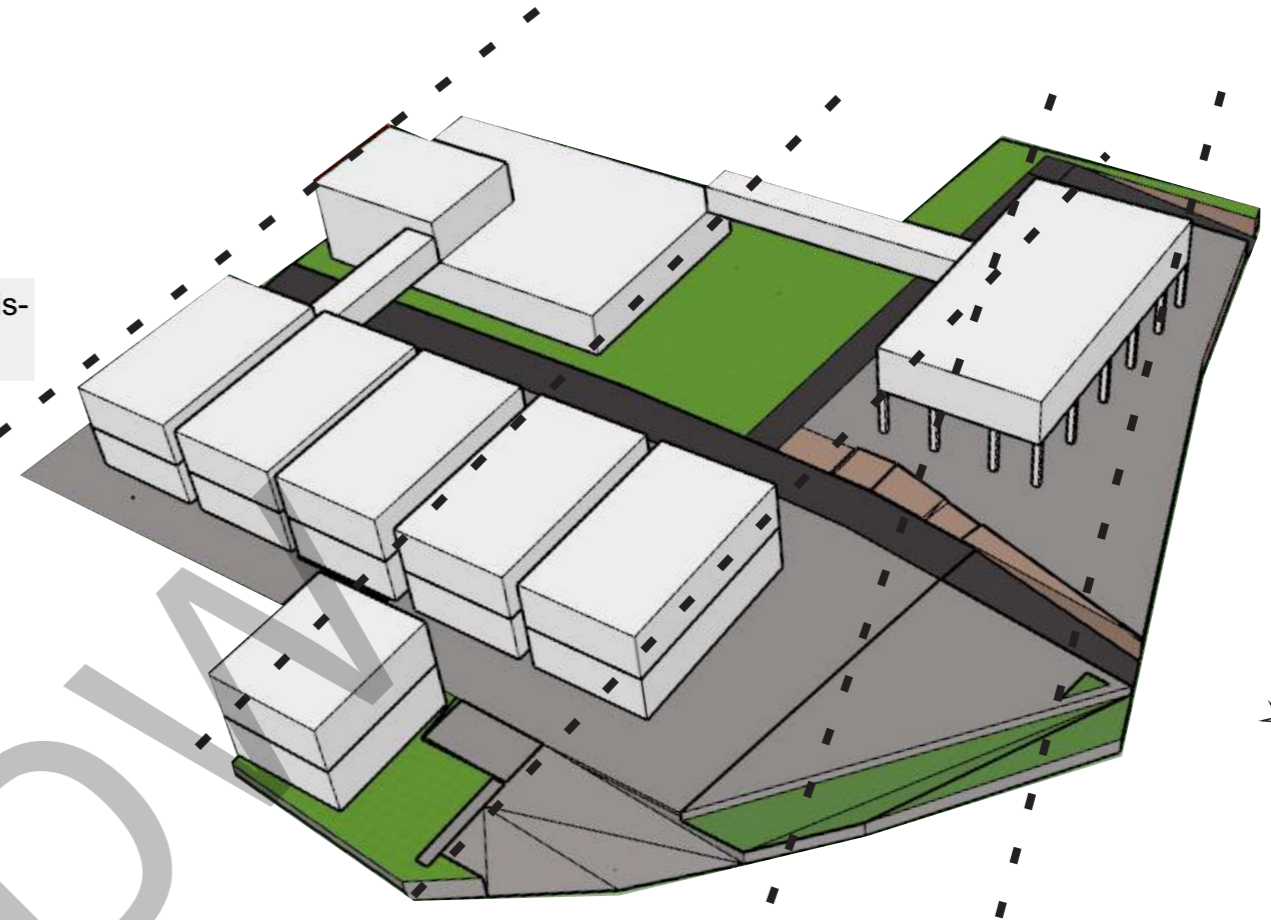
RTH, dan Area Parkir



GUBAHAN MASSA



Gubahan Massa mengikuti Garis-garis/ axis dari site tersebut.



BENTUK BANGUNAN & MATERIAL



Ciri khas bangunan di area site yaitu terletak pada atap dimana bentuk atap merupakan atap pelana dengan sayap disampingnya. Atap ini biasa disebut atap kampung pokok. Atap ini merupakan gabungan dari atap panggepe yang ditengahnya diberi wuwung.

ATAP



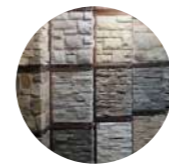
Baja Ringan

Rangka atap dan bangunan dari baja memiliki keunggulan lebih kuat, anti karat, anti keropos, lentur, mudah dipasang dan lebih ringan

DINDING



Bata Ringan tahan api, kuat terhadap tekanan tinggi, daya serap air rendah, kedap suara, dan menyerap panas matahari secara signifikan.



Pelapis Dinding

Penggunaan batu alam / keramik sebagai identitas salafita serta efektifitas tidak perlu dicat ulang

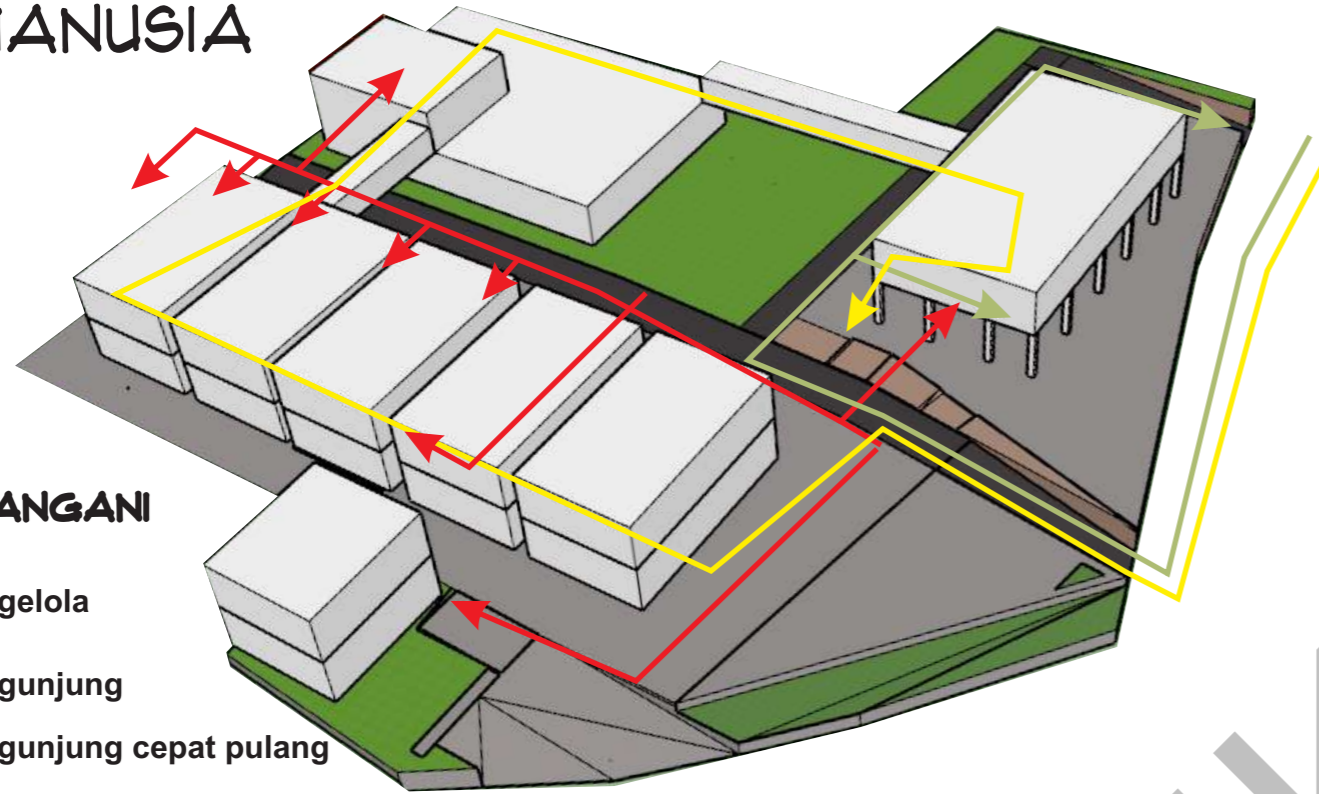
LANTAI



Menggunakan pelapis lantai keramik dengan fungsi kedap air mencegah cepat rusaknya bangunan

KONSEP SIRKULASI

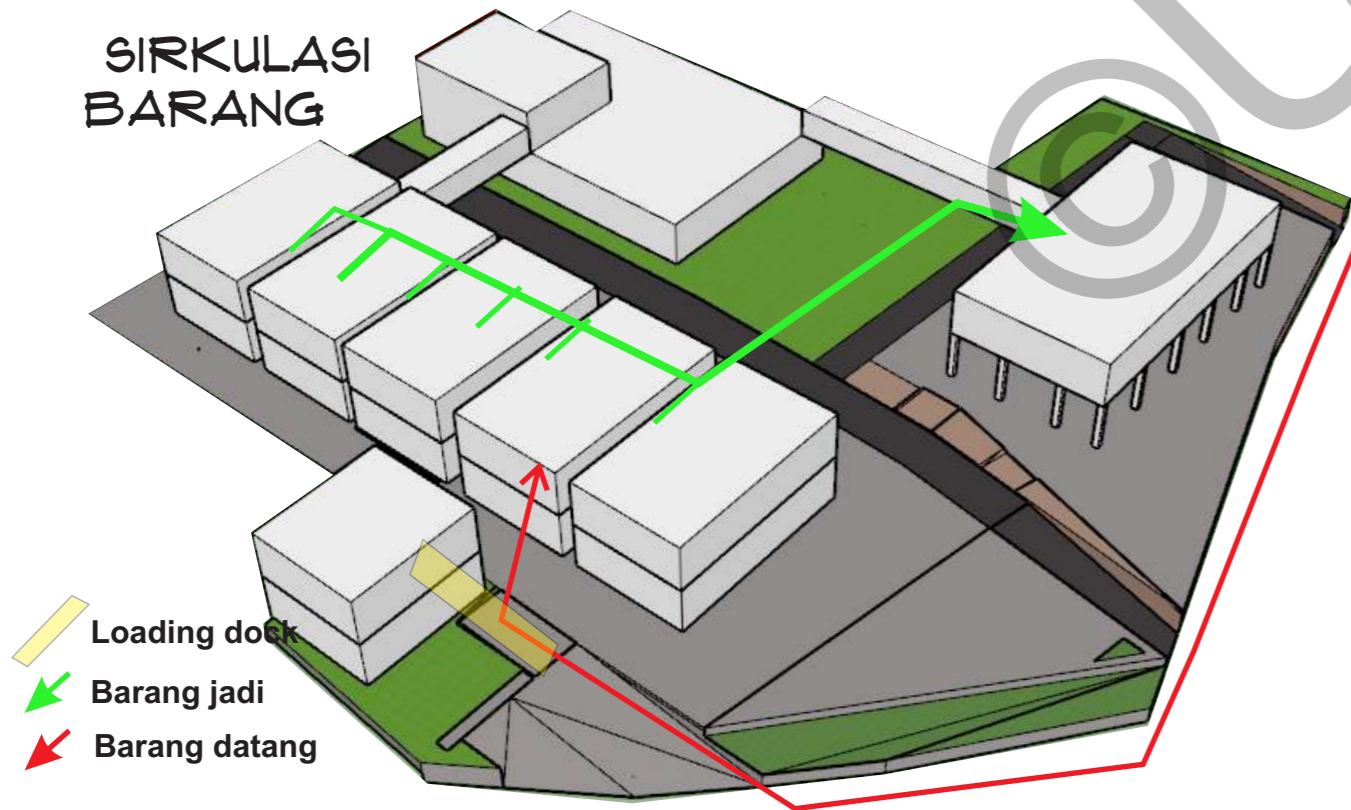
SIRKULASI MANUSIA



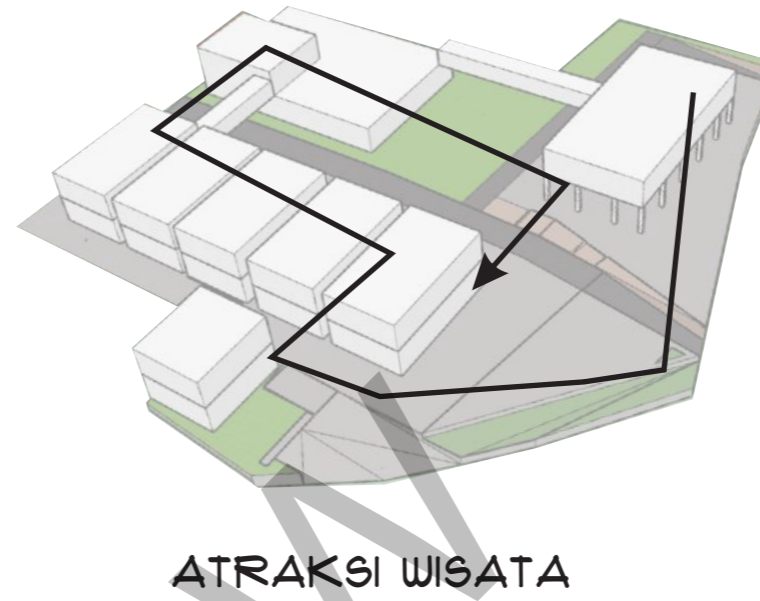
KETERANGAN

- Pengelola
- Pengunjung
- Pengunjung cepat pulang

SIRKULASI BARANG



- Loading dock
- Barang jadi
- Barang datang



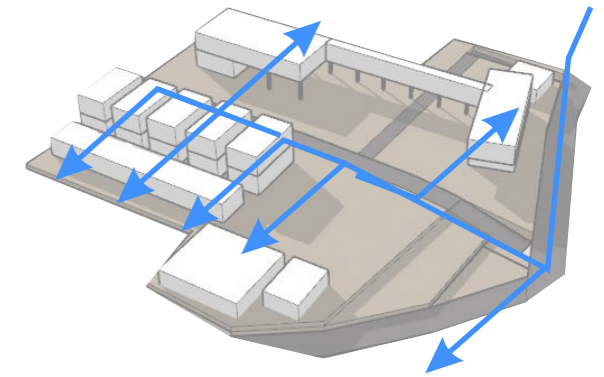
SIRKULASI CIRCULAR

Spiral (Berputar) : Konfigurasi Spiral memiliki suatu jalan tunggal menerus yang berasal dari titik pusat, mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah.

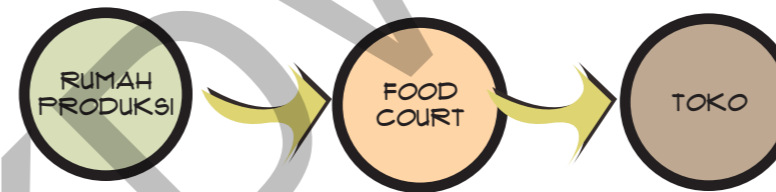
SIRKULASI LINIER

Pola sirkulasi dapat berupa satu atau dua arah, polanya sangat sederhana, pencapaian mudah dan statis terhadap tapak.

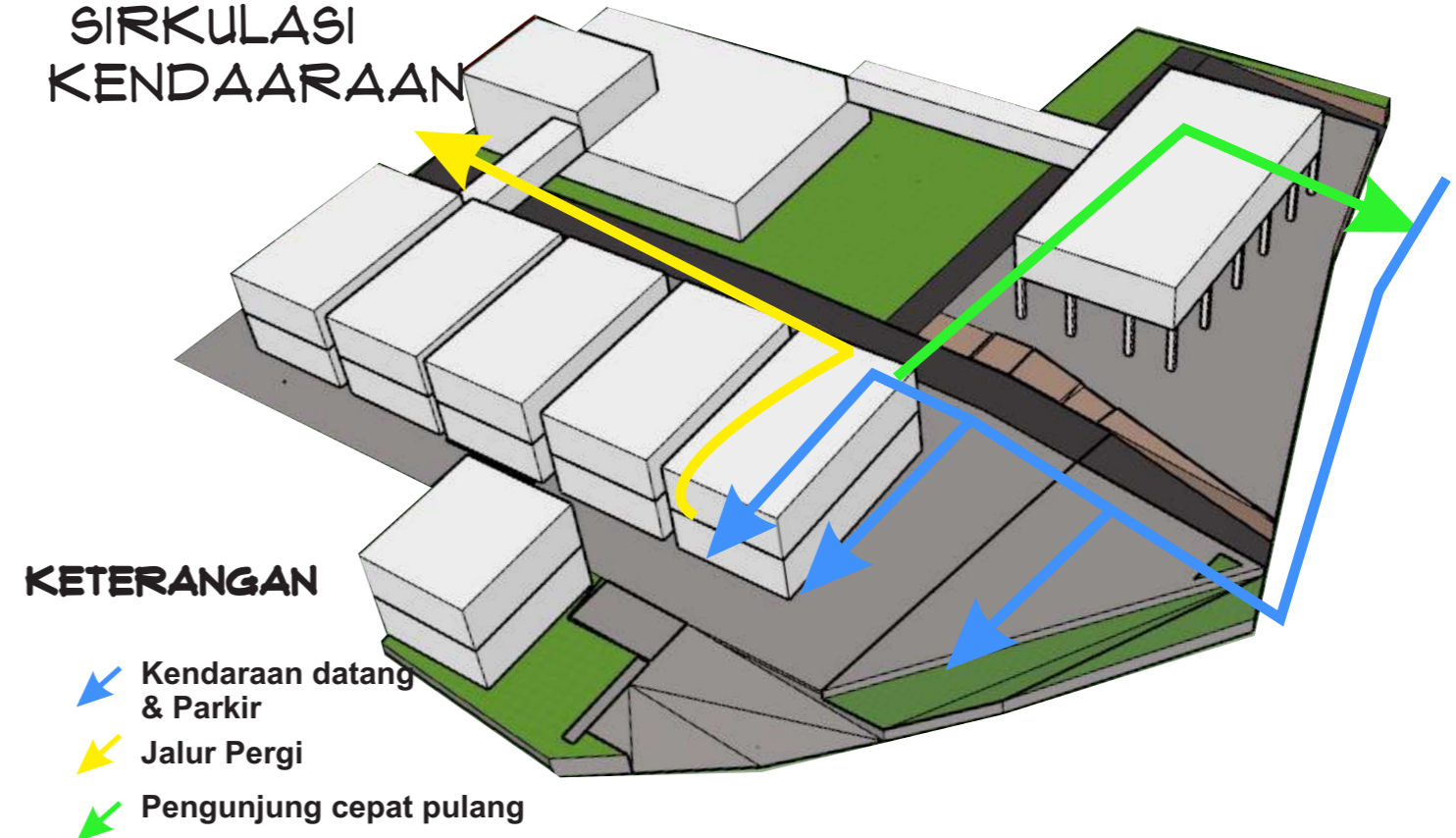
Jalur ini dapat berbentuk kurvalinear atau terpotong-potong, bersimpangan dengan jalur lain atau bercabang.



ATRAKSI WISATA



SIRKULASI KENDARAAN

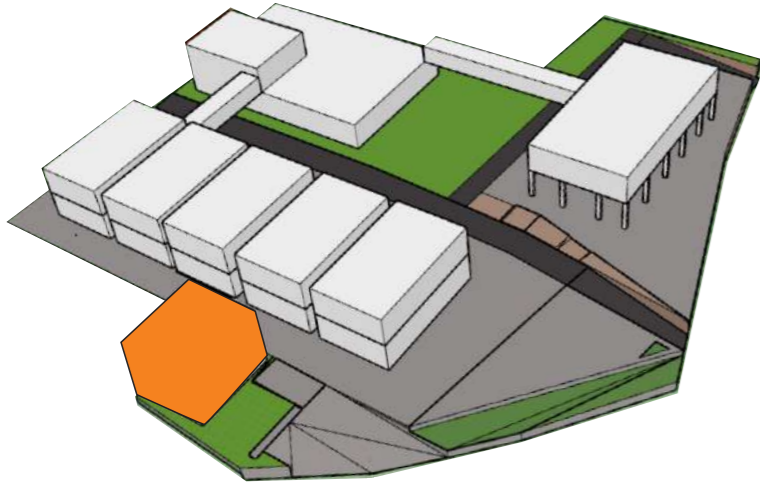


KETERANGAN

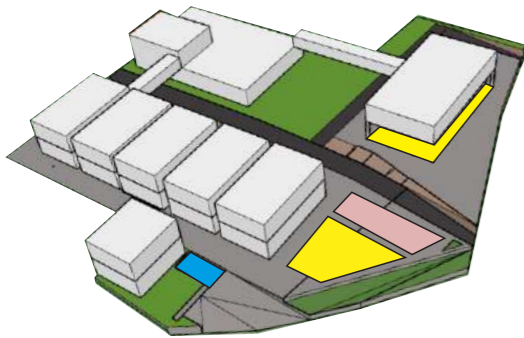
- Kendaraan datang & Parkir
- Jalur Pergi
- Pengunjung cepat pulang

RUANG PENGELOLA

FUNGSI RUANG



AREA PARKIR



Keterangan

- Loading Dock
- Area Parkir Mobil
- Area Parkir Motor



Menambah luasan area parkir

Dengan memberi area parkir lebih, maka pengunjung yang datang menjadi lebih banyak, kepadatan dan kemacetan dapat dikurangi dengan sistem yang teratur.

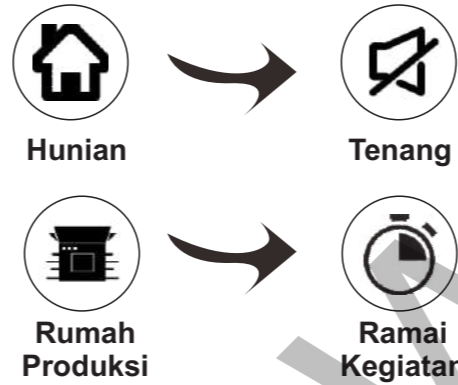


Melokasikan area parkir mobil & motor

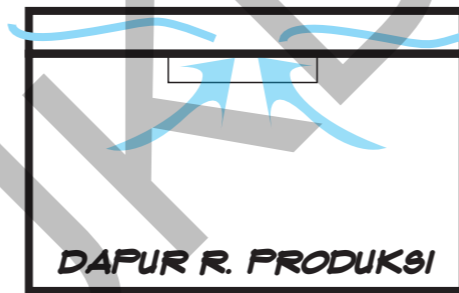
Dengan mengatur posisi parkir motor di utara/ pintu masuk, akan mengurangi pergerakan motor yang memenuhi site dan membuat kemacetan pada site.

RUANG PRODUKSI & HUNIAN

SIFAT RUANGAN



BERTOLAK BELAKANG

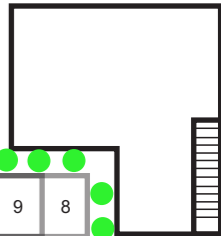
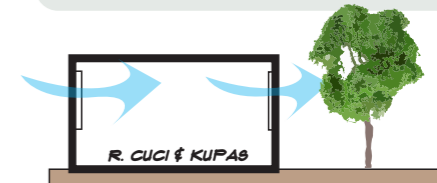


Penggunaan exhaust fan dalam rangka mengeluarkan udara panas dari proses produksi



PEMISAHAN R. CUCI & KUPAS

Penggunaan vegetasi sebagai filter bau serta memberi bukaan lebih agar sirkulasi udara dalam ruangan baik dan cepat menghilangkan bau.



Pemroduksi

Rumah Produksi



Jarak antar lantai

Jarak antar lantai diberikan sebagai respon antar 2 sifat yang ruangan yang bertolak belakang, serta memberikan ruang bagi alat insulasi serta kelistrikan diletakkan pada area tersebut

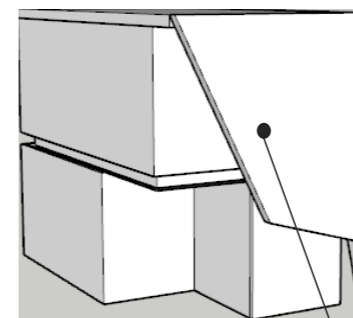
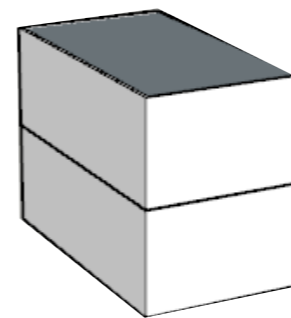
INSULASI & PEREDAM



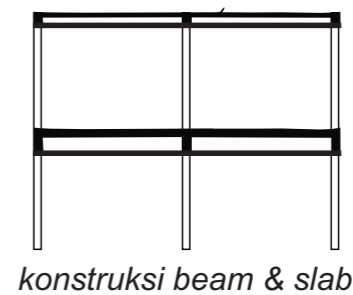
Rock Wool

Penggunaan Rockwool pada dinding bangunan dan pada jarak antar lantai sebagai insulasi panas produksi singkong. Selain itu berfungsi juga sebagai peredam suara produksi kehunian dan sebaliknya

TRANSFORMASI



KONSEP STRUKTUR

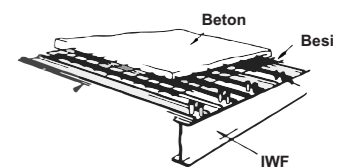


konstruksi beam & slab



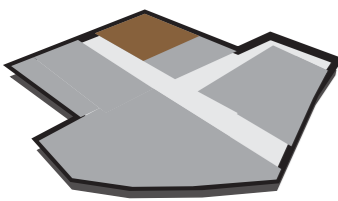
Baja IWF

Tahan lama
Biaya Murah
Pengerjaan cepat



fasad tumbuhan untuk meneduhkan

KONSEP



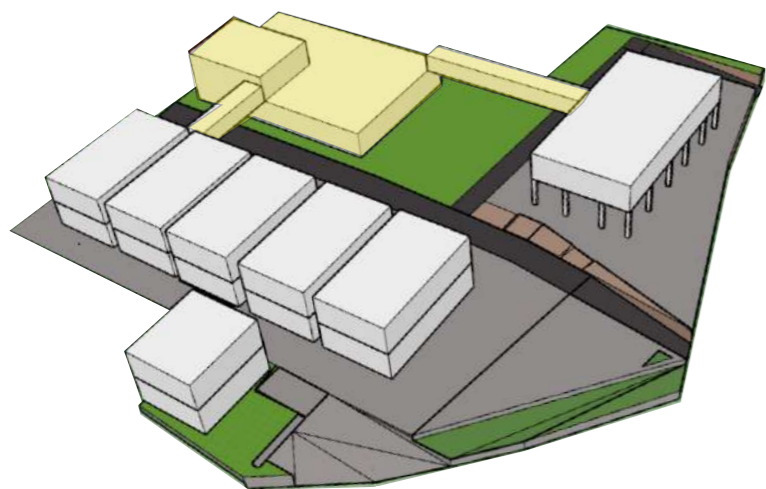
RUANG FOODCOURT



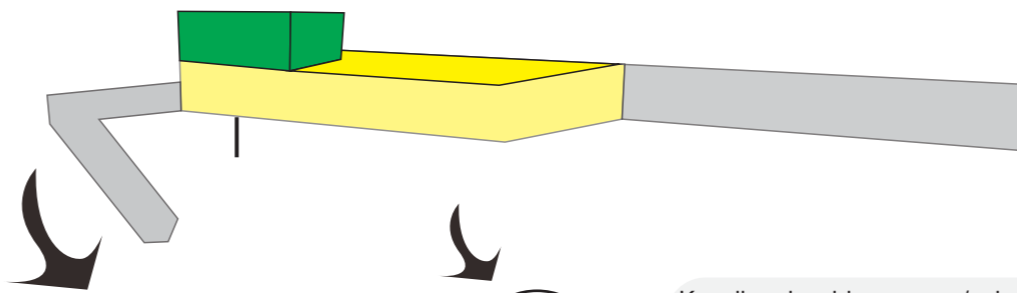
Resto / R. Makan



Foodcourt



IDE BENTUK



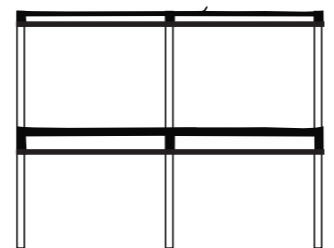
Jembatan sebagai akses khusus wisata dengan maksud membagi akses antara kendaraan wisatawan, sehingga tidak mengganggu akses pada jalan utama



Kenaikan level

Kenaikan level bangunan / wisata foodcourt di lantai dua sebagai respon terhadap area rumah warga yang berada di lantai dua sehingga ada kesetaraan level bangunan serta menjadi atraksi wisata area terbuka lantai 2

KONSEP STRUKTUR

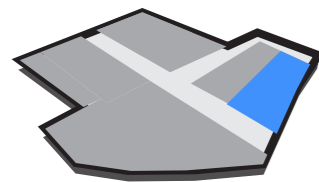
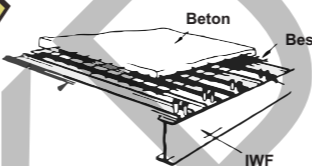


konstruksi beam & slab



Tahan lama
Biaya Murah
Pengerjaan cepat

Baja IWF



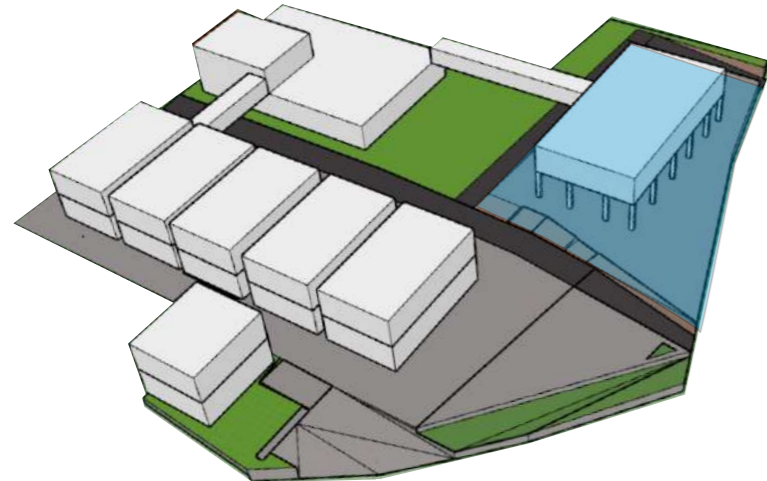
RUANG TOKO



Penjual



Toko Komunal



ERGONOMI

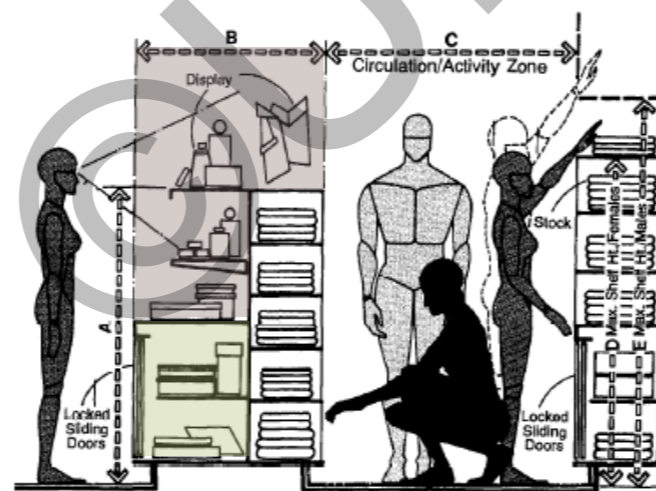


Fig. 5 Typical merchandise cases.



Display Terbuka
Penyimpanan Tertutup



Jarak antar display

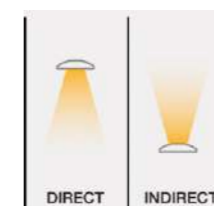
PEMISAHAN AREA PELAYANAN



PENCAHAYAAN PADA DISPLAY



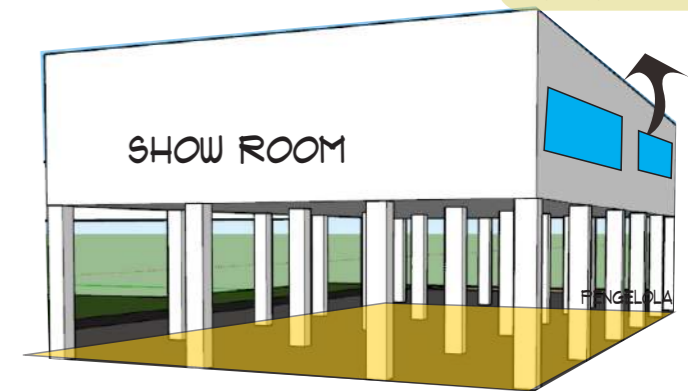
Lighting
(Fokus Produk)



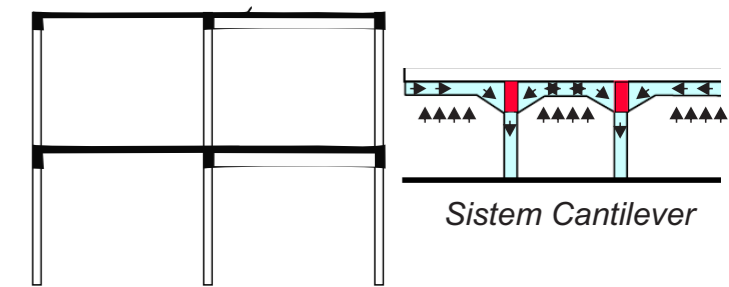
Lighting
(Ruang besar)

IDE BENTUK & STRUKTUR

Bukan fokus kearah utara Site karena mendapat view yang lebih baik dan tidak langsung terpapar sinar



PARKIR KENDARAAN

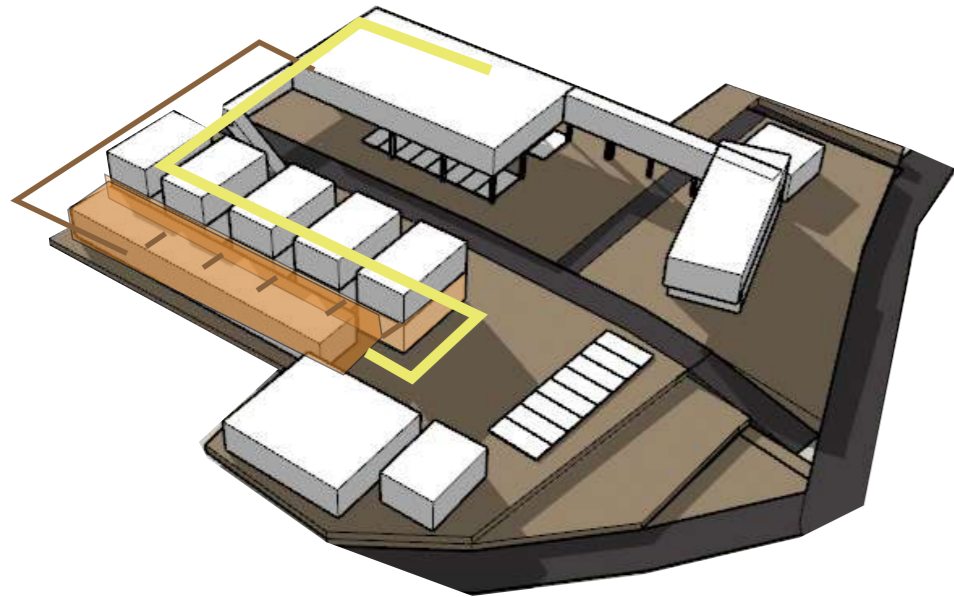


Sistem Cantilever

konstruksi beam & slab

PENGOLAHAN LIMBAH SINGKONG

ALASAN PEMILIHAN LOKASI



Limbah Produksi Singkong dikumpulkan di satu area komunal kemudian diolah untuk dijadikan bioetanol sebuah bahan bakar yang dapat digunakan kembali



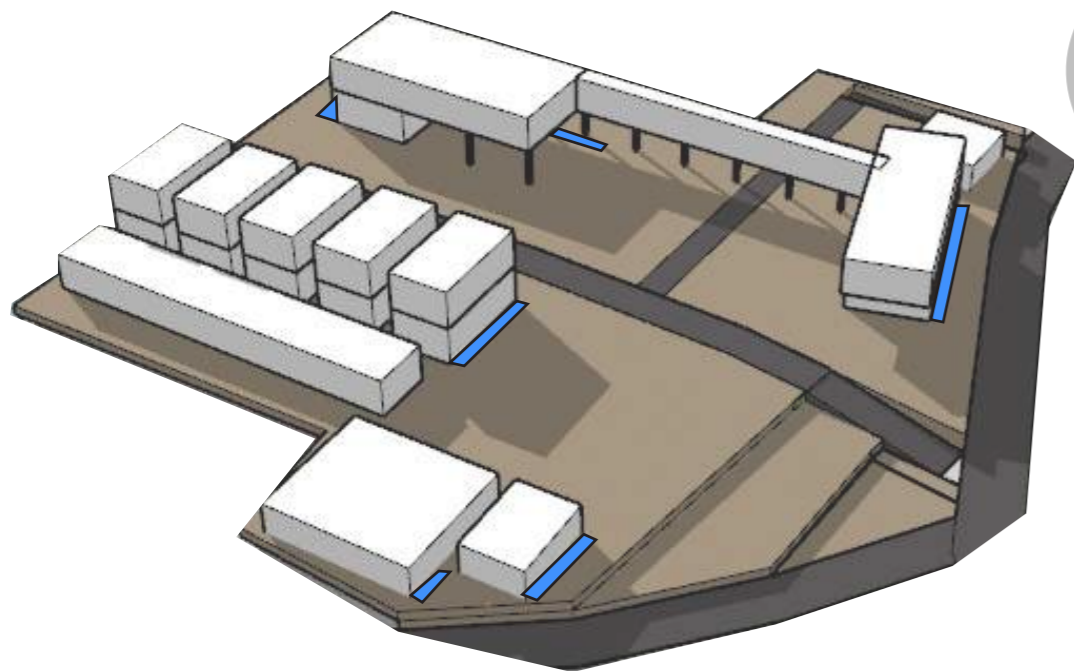
Dekat dengan rumah produksi



Menimbulkan bau Perlu berada di punggung bangunan

Memberi Bukaan lebih pada bangunan dalam rangka memberi sirkulasi udara baik kemudian pemberian filter pada bukaan dalam rangka memfilter bau tidak enak dari pengolahan limbah keluar.

PENGOLAHAN FILTER AIR



Air yang telah difilter kemudian dibuang menuju ke sungai sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Berhubung sumber air yang dimanfaatkan juga berasal dari sungai

Penerapan Wetland
Disediakan kolam-kolam wetland sebagai filter air sebelum akhirnya dibuang kembali ke sungai

Vegetasi



Typha Latifolia



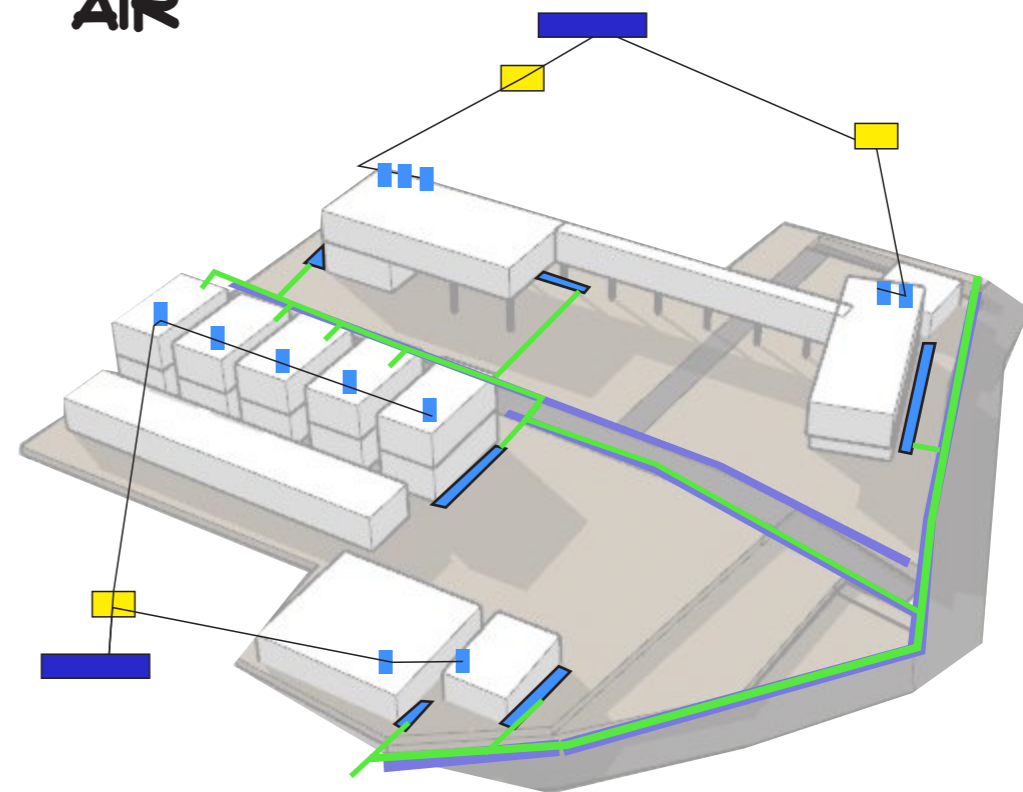
Zantedeschia aethiopica



Scirpus validus

(Belmont & Metcalfe, 2003)

SKEMATIK AIR



KETERANGAN

- Alur Got/Drainase
- Wetland System
- Air Hasil Filter menuju sungai
- PDAM
- Pompa

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta : Erlangga.

White, Edward.T. 1987. *Buku Sumber Konsep, Sebuah Kosakata Bentuk-Bentuk Arsitektural*. Bandung : Intermatra.

Firmanila, Thahta; Subhan Ramdlani; dan Bambang Yatnawijaya. 2016. "Pengembangan Bangunan Industri Makanan Olahan Buah Belimbing di Desa Karang Sari Blitar". <https://media.neliti.com/media/publications/113250-ID-pengembangan-bangunan-industri-makanan-o.pdf>, diakses pada 2 Juni 2020 pukul 14.22.

Arsyad S. 2000. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : IPB Press.

Indarto, Khoris Ex. 2010. "Produksi Biogas Limbah Cair Industri Tapioka Melalui Peningkatan Suhu Dan Penambahan Urea Pada Perombakan Anaerob". <https://core.ac.uk/download/pdf/16507666.pdf>, diakses pada 2 Juni 2020 pukul 23.29.

Rito, Barito Adi B.R. 2017. "Pemanfaatan Constructed Wetland Sebagai Bagian Dari Rancangan Lanskap Ruang Publik Yang Berwawasan Ekologis Studi Kasus Hutan Park China". <https://journal.uii.ac.id/JSTL/article/view/7740>, diakses pada 4 Juni 2020 pukul 14.34.

Rahardjo, J. Handono. 2016. "Penerapan Arsitektur Hijau Pada Bangunan Rumah Tinggal", <https://jurnal.teknikunkris.ac.id/index.php/arjouna/article/view/350>, diakses pada 11 Mei 2020 pukul 22.32.

Maharani, Gizella Adlien. 2018. "Analisa Potensi Wisata Kuliner Kota Salatiga". https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17119/2/T1_732014004_Full%20text.pdf, diakses pada 11 Mei 2020 pukul 22.04.

Ekomadjo, Agus S. 2012. "Kajian Relasi Sosio-Spasial Antara Masjid Dan Pasar: Kajian Atas Kontribusi Islam Dalam Urbanitas Kontemporer". <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3526/16.%20Agus%20S.%20Ekomadjo-%20ITB.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada 12 Mei 2020 pukul 20.02.

Suardi, Bambang; Maria Kadita; dan Pringgo Widyo Laksono. 2018. "Perbaikan Proses Produksi Dengan Standar Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB) Dan Work Improvement In Small Enterprise (WISE) Pada Industri Kerupuk Sala". <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/2020/1303>, diakses pada 11 Mei 2020 pukul 14.33

Sutaji, Ndaru Hariyo; Muhammad Agung Wahyudi. 2018. "Ciri Khas dan Bentuk Rumah Banyubiru Kabupaten Semarang". <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JTSA/article/view/683/744>, diakses pada 16 Januari 2020 pukul 14.10.

Setiawan, Moch Fathoni. 2010. "Tingkat Kebisingan Pada Perumahan di Perkotaan". <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jtsp/article/view/1351>, diakses pada 16 Januari 2020 pukul 14.18.

Wijayanti, Ratna; Wiwik Setyaningsih; Avi Marlina. 2019. "Tipologi Pola Ruang Shophouses". <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/download/1039/506>, diakses pada 11 Desember 2019 pukul 15.53. .